

## LAPORAN PENGHASILAN PERUSAHAAN SEBAGAI ALAT PENGAJARAN YANG EFEKTIF DALAM MANAJEMEN

Sulistiyani/Fransisca R.S.  
sulistiyani@stkipbim.ac.id  
STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

### ABSTRACT

*The aim of this research is the existence of a program of understanding of applied accounting not yet completed and leave problem in solving economic problems in general. In the management world, we often hear "project" word. The project is no stranger to the community, in the field of economics, Capstone project is also commonly made as the name of the course of applied finance in America and other developed countries. The business curriculum applied to well known universities today includes capstone learning courses that integrate topics or materials from all areas of the business. With the great benefits of Capstone, eventually made in the name of the course. This course is designed to teach thinking skills and strategy analysis rather than facts. This research is a study that studies in the field of literature study. The earnings report has an arrangement that information can be used to teach business concepts from every business discipline of accounting, financial economics, human resource management, international business or marketing. Through detailed earning report facing students in the real world, teaching them how to read between lines, and improving their ability to think critically and strategically, as well as to solve the existing economic problems.*

**Keywords :** *applied accounting, capstone project, income statement*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengatasi masalah pemahaman akuntansi terapan yang berkembang dan memberikan opsi dalam penyelesaian sejumlah permasalahan yang terkait penyelesaian masalah-masalah ekonomi pada umumnya. Dalam dunia manajemen kata proyek sudah tidak asing lagi di masyarakat. Proyek merupakan usaha sementara yang memiliki sasaran khusus dengan waktu pelaksanaan yang jelas. Dalam bidang ekonomi, proyek Capstone ini juga biasa di buat sebagai nama kursus keuangan terapan di America dan negara maju lainnya. Kurikulum bisnis yang diterapkan pada universitas-universitas ternama pada saat ini termasuk kursus pembelajaran Capstone yang mengintegrasikan topik atau materi dari semua area bisnis. Dengan adanya manfaat yang besar dari Capstone tersebut, akhirnya di jadikan sebagai nama kursus.

Kursus baru pada penjurur ini dirancang untuk mengajarkan keterampilan berpikir dan analisis strategis, daripada sekadar fakta atau konsep. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji di bidang studi literatur. Laporan penghasilan memiliki susunan yang Informasinya dapat digunakan untuk mengajarkan konsep bisnis dari setiap disiplin bisnis - akuntansi, ekonomi, keuangan, manajemen sumber daya manusia, bisnis internasional, atau pemasaran. Melalui penghasilan terperinci laporan menghadapkan mahasiswa pada dunia nyata, mengajari mereka cara membaca di antara garis, dan meningkatkan kemampuan mereka pada proses berpikir kritis dan strategis. Sehingga dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ekonomi yang ada.

Kata kunci: akuntansi terapan; proyek capstone; laporan penghasilan

## PENDAHULUAN

Proyek adalah keseluruhan kegiatan sementara yang dikerjakan pada waktu terbatas yang menggunakan sumber daya manusia dengan harapan memperoleh hasil yang baik pada suatu waktu tertentu di masa yang akan datang. Dalam bidang ekonomi, proyek Capstone ini juga biasa di buat sebagai nama kursus keuangan terapan di America dan negara maju lainnya. Yang melatar belakangi penelitian ini yaitu adanya program pemahaman akuntansi terapan yang belum tuntas dan meninggalkan sejumlah pekerjaan rumah dalam penyelesaian masalah-masalah ekonomi pada umumnya. Selain itu pelaksanaan suatu program yang tidak terselesaikan akan membawa dampak buruk pada kinerja dan produktifitas pelaksanaan suatu program.

Kurikulum bisnis yang diterapkan pada universitas-universitas ternama pada saat ini termasuk kursus pembelajaran Capstone yang mengintegrasikan topik atau materi dari semua area bisnis. Dengan adanya manfaat yang besar dari Capstone tersebut, akhirnya di jadikan sebagai nama kursus. Kursus baru pada penjurur ini dirancang untuk mengajarkan keterampilan berpikir dan analisis strategis, daripada sekedar fakta atau konsep.

Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengatasi masalah pemahaman akuntansi terapan yang berkembang dan memberikan opsi dalam penyelesaian sejumlah pekerjaan rumah yang terkait penyelesaian masalah-masalah ekonomi pada umumnya. Selain itu juga dapat memberikan solusi terhadap pelaksanaan suatu program yang tidak terselesaikan dan memperbaiki kinerja dan produktifitas pelaksanaan suatu program dengan menggunakan suatu sistem. Sehingga dapat diperoleh manfaat yang besar dalam penelitian ini diantaranya yaitu pemahaman yang dalam terhadap akuntansi yang erat kaitannya dengan bidang ekonomi

bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, serta memberikan kontribusi berupa pemahaman terhadap kinerja dan produktifitasnya. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi sumber bacaan bagi para mahasiswa bidang manajemen dalam ilmu ekonomi.

Setiap program bisnis di Amerika Serikat sekarang mengharuskan lulusan senior untuk mengikuti ujian kelulusan sebagai bagian dari persyaratan penilaian akreditasi . Hal ini diatur oleh pendidikan perusahaan jasa seperti (PAS) atau Peregrine Academic Services. Ujian kelulusan ini meliputi berbagai pertanyaan dari ekonomi, keuangan, pemasaran, manajemen, bisnis internasional, akuntansi, manajemen sistem informasi, dan disiplin bisnis lainnya. Nilai dari ujian keluar ini digunakan oleh program bisnis untuk menilai siswa mereka dan untuk menentukan apakah ada perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja siswa.

Seiring dengan ujian kelulusan ini, kurikulum bisnis di banyak universitas sekarang termasuk kursus Capstone senior yang mengintegrasikan topik atau bahan dari semua area bisnis yang dinamai dengan 'pengelolaan strategi' di kebanyakan universitas yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan berpikir strategis dan analisis daripada sekedar fakta atau konsep. Hal ini adalah pengalaman akademis yang berpuncak pada hubungan antara semua kursus sebelumnya di bidang akademik.

## TINJAUAN TEORETIS

Tidak semua artikel yang berkaitan dengan studi kasus, simulasi, dan metode lainnya termasuk dalam satu kategori dengan tema umum. Inilah sebabnya mengapa upaya dilakukan di sini untuk mengutip contoh penelitian yang relevan untuk penelitian ini. ada beberapa Studi yang menunjukkan manfaat dan efektivitas penggunaan simulasi dan permainan. Salas,

Wildman, & Piccolo (2009)Menyarankan bahwa simulasi berbasis pelatihan (SBP) menawarkan banyak keuntungan sebagai pendekatan untuk manajemen pendidikan, dan dalam upaya membimbing dan mendorong penggunaan yang sesuai, mereka memberikan beberapa panduan praktis mengenai bagaimana cara terbaik untuk menerapkan simulasi berbasis pelatihan di kelas.

Kendall dan Harrington (2003), dalam studi empiris mereka, menunjukkan bahwa penggunaan kasus simulasi dalam komputer manajemen dalam memfasilitasi pengembangan pendidikan lebih besar peningkatannya daripada tidak menggunakan kasus tertulis (atau kombinasi) seperti yang dirasakan oleh siswa perhotelan dalam manajemen strategis. Tentu saja. Tomson dan Dass (2000) menyelidiki kontribusi relatif pada simulasi dan studi kasus untuk meningkatkan kemajuan diri/*self-efficacy* siswa dalam manajemen strategis. Menggunakan data pra-dan posttest dari sampel 252 Siswa, para penulis menyimpulkan bahwa simulasi menghasilkan peningkatan *self efficacy* yang jauh lebih tinggi daripada studi kasus.

Studi oleh Stephen, Parente, dan Brown (2002) memberikan bukti yang menjanjikan bahwa skala besar. Pendekatan simulasi efektif dalam membantu siswa mengenali pentingnya mengintegrasikan pengetahuan fungsional pada manajemen strategis. Mitchell (2004) membandingkan efektivitas dua kursus manajemen strategis yang berbeda pada desain pengelolaannya: satu berpusat pada diskusi kasus dan yang lainnya menggabungkan simulasi berbasis komputer dengan beberapa kasus.

Kedua desain mata kuliah tersebut menghasilkan hasil belajar yang setara secara statistik. Adobor dan Daneshfar (2006) menunjukkan hal itu merupakan sifat simulasi dan dinamika tim yang mempengaruhi pembelajaran dan kinerja. Studi yang menunjukkan bahwa simulasi

dengan cermat dapat mempengaruhi keefektifannya. Sejalan dengan ide yang disajikan dalam tulisan ini, KachraDan Schnietz (2008) berpendapat bahwa struktur kursus manajemen strategis tradisional relatif baik mengembangkan keterampilan integrasi teoritis dan terapan namun kurang dalam mengembangkan keterampilan integrasi secara praktis pada keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh pengusaha. Mereka menyarankan untuk melakukan reorganisasi strategi dalam pengambilan keputusan manajerial dan menekankan pedagogies yang menggunakan kasus dan bisnis yang cukup dalam simulasi untuk lebih mengembangkan keterampilan integrasi.

Thavikulwat dan Pillutla (2010) dalam studi mereka menganggap dua prinsip pada desain simulasi (aturan sederhana dan algoritma cerdas) dan tiga atribut penting (pilihan Industri, hubungan majikan-karyawan, dan pasar riil untuk produk dan layanan peserta) untuk strategi simulasi bisnis manajemen. Mereka menerapkan pertimbangan ini dan pendekatan konstruktivis untuk mengembangkan simulasi dengan bantuan komputer yang menyarankan agar simulasi bantuan komputer tersebut dikembangkan melalui konstruktivis pendekatan yang dapat digunakan untuk memajukan disiplin manajemen strategis.

### **PROYEK CAPSTONE YANG LEBIH TERINTEGRASI : SEBUAH ILUSTRASI**

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji di bidang studi literatur. Dalam proyek Capstone disiplin dan memfasilitasi transisi kepada karir yang dipilih. Instruktur yang mengajar *Manajemen Strategis* biasanya menggunakan salah satu metode berikut atau pendekatan untuk melibatkan siswa mereka dan untuk mengevaluasinya. Metode yang digunakan adalah studi kasus, permainan atau simulasi, atau lembarpenelitian. Semua alat

pengajaran yang efektif dan populer, bagaimanapun, tidak akan mengintegrasikan atau menggabungkan gagasan atau gagasan. Dalam bidang ekonomi, proyek Capstone ini juga biasa di buat sebagai nama kursus keuangan terapan di Amerika dan negara maju lainnya. Kurikulum bisnis diterapkan pada universitas-universitas ternama pada saat ini termasuk kursus pembelajaran Capstone yang mengintegrasikan topik atau materi dari semua area bisnis. Dengan tujuan itu, jalur ideal terstruktur sedemikian rupa sehingga siswa bisa mendapat kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dari semua kursus sebelumnya yang diambil sebelum kursus baru tersebut. Instruktur di seluruh negeri menggunakan berbagai alat pengajaran dalam kursus yang mencakup permainan simulasi, kelompok proyek, proyek individu atau studi kasus. Salah satu alat pengajaran yang efektif dalam kursus tersebut adalah laporan pendapatan triwulanan atau tahunan yang diserahkan ke SEC (Securities and Exchange Commission) oleh semua publik. Perusahaan yang diperdagangkan.

Meskipun laporan pendapatan digunakan oleh beberapa instruktur sebagai referensi atau sebagai bagian dari studi kasus, itu belum banyak digunakan dengan cara yang ditunjukkan dalam tulisan ini. Instruktur mengajar strategi manajemen menggunakan studi kasus, permainan simulasi, dan berbagai alat untuk mengajar konsep manajemen strategis dalam kursus tersebut. Metode ini mengembangkan proyek yang disajikan di bawah ini adalah pekerjaan yang lebih baik. Mengintegrasikan konsep bisnis dari semua disiplin bisnis. Berikut ini adalah contoh proyek yang mengintegrasikan banyak konsep penting dari semua kursus bisnis, dan memang demikian. Dikembangkan dengan berkonsultasi dengan fakultas yang mengajar akuntansi, ekonomi, manajemen,

keuangan, dan pemasaran. Siswa diminta untuk mengikuti laporan laba rugi tahunan.

Untuk bisa mengerti laporan tahunan pada perusahaan besar (atau untuk mengetahui bagaimana "membaca di antara garis"), seorang siswa harus memiliki pengetahuan dari semua kursus pada bisnis utama yang dibutuhkan. Contoh ini memberi mereka kesempatan untuk meninjau atau "memoles" pada konsep itu. Siswa kemudian menjawab serangkaian pertanyaan berdasarkan laporan pendapatan tersebut. Jawabannya bisa jadi ditemukan langsung dari laporan pendapatan atau dari penelitian yang lebih lanjut mengenai informasi perusahaan tersebut.

Tabel 1. Ilustrasi Konsep Manajemen

| Topik                            |  |
|----------------------------------|--|
| Analisis Kompetitif Eksternal    | Berdasarkan Item 1A (Faktor Risiko) yang dibahas di halaman 10 Laporan Tahunan, melakukan analisis eksternal menggunakan analisis Porter   |
| Internal Analysis                | SWOT analisis, analisis varian, and Analisis perubahan nilai.  |
| Tanggung jawab sosial perusahaan | Menurut laporan tahunan, "... di bulan November 2013, kita membuat keputusan bisnis strategis untuk berkomitmen untuk mempekerjakan 10.000 veteran dan pasangan militer selama lima tahun ke depan. " Apa saja aktivitas yang bisa ditemukan? pada laporan tahunan itu menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat didalamnya |

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
|                                  | telah berkomitmen terhadap koorperate social dengan penuh tanggungjawab.   |
| Tanggung jawab sosial perusahaan | Reaksi balik baru-baru ini tentang hubungan dalam perusahaan. Mengapa dan apa yang salah? Bagaimana pendekatannya? |

Tabel 1 menunjukkan beberapa topik yang sering digunakan dalam kursus Manajemen Strategis. Analisis Porter, SWOT, varian analisis, *Value Chain Analysis*, dan *Corporate Social Responsibility* dibahas di hampir setiap buku manajemen. Namun, dalam contoh ini, para siswa diminta untuk menggunakan konsep ini secara khusus. Ini lebih dari "hidup" dan "dunia nyata" daripada hanya membaca konsep-konsep ini di buku teks.

Tabel 2. Ilustrasi Konsep Bisnis Internasional

| Topik                 |   |
|-----------------------|---|
| Strategi Masuk Global | Salah satu contoh perusahaan besar di barat yaitu Starbucks. Starbucks memiliki dua jenis toko - (a) perusahaan toko yang dioperasikan dan (b) toko berlisensi. Negara mana memiliki jumlah toko berlisensi tertinggi? Apa itu Keuntungan dan kerugian utama pada strategi perizinan / wara laba? |

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Kesadaran budaya              | Negara mana yang memiliki jumlah total toko terbanyak (Kedua perusahaan yang dioperasikan dan berlisensi digabungkan)? Bisa jadi mendiskusikan dimensi dan nilai budaya untuk negara ini diperkuat dan apa saja budaya yang digunakan yang merupakan kunci aspek yang harus diperhatikan pada manajemen? Kapan dapat memperluas bisnis di negeri ini?  |
| Pengoperasian toko berlisensi | Dibandingkan tahun sebelumnya, toko berlisensi pada pendapatan meningkat sebesar 20% di tahun 2013. Apa alasan yang utama pada kenaikan ini? Jawaban: Toko berlisensi tersebut mempunyai pendapatan yang menyumbangkan \$ 203 juta untuk kenaikan totalnya, pada pendapatan bersih pada tahun fiskal 2012, terutama karena kenaikannya penjualan produk dan royalti dari pemegang lisensi. Hasil penjualan toko sebanding dengan pembukaan 665 toko baru berlisensi baru |

|  |                           |
|--|---------------------------|
|  | selama 12 tahun terakhir. |
|--|---------------------------|

Beberapa contoh pertanyaan dari Bisnis Internasional yang disajikan pada Tabel 2. Tentang perizinan, waralaba, dan juga strategi masuk lainnya adalah konsep yang sangat penting terutama di dunia sekarang, dimana perusahaan mengeksplorasi kesempatan masuk pasar luar negeri. Starbucks memiliki kehadiran internasional yang signifikan di mana beberapa toko Starbucks yang dioperasikan perusahaan dan beberapa dioperasikan oleh pemegang waralaba.

Pertanyaan pada Tabel 2 membantu siswa mengerti bagaimana dan di mana pendapatan luar Starbucks dihasilkan. Dimensi budaya yang tercakup pada setiap kursus bisnis internasional dan merupakan alat yang sangat berguna untuk menganalisa dan memahami budaya suatu negara. Pertanyaan kedua pada Tabel 2 itu adalah cara yang bagus untuk melakukan refleksi atau perubahan budaya yang tercakup dalam kursus pengantar bisnis global.

Tabel 3. Ilustrasi Konsep Keuangan

| Topik               | Tugas  |
|---------------------|--|
| Rasio Analisis      | Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Hutang / Ekuitas/keadilan, Rasio lainnya. |
| Pertumbuhan Trend / | Pertumbuhan Tahun ke Tahun, <i>Sequential growth</i> .                     |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Laba per Saham (EPS) | <p>EPS untuk tahun fiskal 2013 turun menjadi \$ 0,01, dibandingkan dengan EPS sebesar \$ 1,79 pada tahun fiskal 2012. Apa alasan di balik ini tiba-tiba Penurunan EPS?</p> <p>Jawaban: Tahun fiskal 2013 hasil termasuk biaya sebelum pajak \$ 2.784,1 juta yang dihasilkan dari arbitrase dengan KraftFoods Global, Inc. Biaya ini mengurangi EPS sebesar \$ 2,25 persaham di tahun fiskal 2013</p> |
|----------------------|--|

Pengetahuan tentang indikator keuangan pada perusahaan mampu melakukan analisis rasio untuk menyelidiki kesehatan keuangan pada suatu perusahaan adalah keterampilan hebat yang dinilai oleh calon majikan. Contoh pada Tabel 3 meminta siswa untuk menghitung rasio keuangan penting, melakukan analisis kecenderungan dengan menggunakan pertumbuhan *year-over-year* dan pertumbuhan sekuensial, dan menganalisis serta menjelaskan angka Laba Per Share (EPS) yang dilaporkan dalam laporan laba rugi perusahaan Starbucks.

Tabel 4. Ilustrasi Konsep Pemasaran

| Topik      | Tugas  |
|------------|--|
| Periklanan | Pada 2013, berapa persen total pendapatan bersih Starbucks. Dihabiskan untuk iklan? Apakah ini lebih rendah atau |

|                           |  |
|---------------------------|--|
|                           | lebih tinggi dari apa perusahaan besar yang sebanding biasanya membelanjakannya untuk iklan setiap tahun?. Jawaban: Starbucks menghabiskan uang tebusan \$ 205 juta untuk iklan pada pendapatan bersih \$ 14,9 miliar atau sekitar 1,3%. McDonald's menghabiskan sekitar 10%.  |
| Strategi Pemasaran Global | Jika ada satu perusahaan yang seharusnya gagal di China, itu akan menjadi Starbucks. Cina memiliki ribuan tahun sejarah. Minum teh dan budaya kuat yang terkait dengannya. Bisa saja menduga orang China pernah minum kopi bukan teh. Namun, Starbucks berhasil membuka lebih dari 570 gerai di Indonesia 48 kota sejak pertama kali memasuki China dua belas tahun yang lalu. Bangunan pada momentum ini, pihaknya berencana membuka 1.500 toko pada tahun 2015. Apa yang dilakukan Starbucks di China? |

Ada banyak masalah pemasaran dan masalah yang dapat diambil serta didiskusikan oleh siswa dari laporan pendapatan. Ini adalah contoh dunia nyata

dalam konteks perusahaan tertentu seperti Starbucks. Dua pertanyaan pemasaran adalah telah disajikan pada Tabel 4. Pandangan yang pertama adalah lurus ke depan- mengharuskan siswa untuk menemukan persentase Starbucks biaya iklan dibandingkan perusahaan sejenis. Pertanyaan kedua membutuhkan lebih banyak penelitian dan pemikiran pada strategi dan tantangan pemasaran Starbucks di China yang memiliki sejarah minuman teh yang panjang dan bukan minum kopi.

Tabel 5. Ilustrasi Konsep Ekonomi

| Topik                            | Tugas   |
|----------------------------------|---|
| Struktur pasar / Kekuatan Pasar  | Menurut sumber yang dipublikasikan, pangsa pasar kopi berantai adalah: Starbucks 32%, merek Dunkins 16%, dan semua istirahat pada 52% Hitungan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI). Apa jenis struktur pasar Starbucks adalah bagian dari?  |
| Diskriminasi Elastisitas / Harga | Pernahkah memperhatikan harga kopi pada tipe dasar yang tinggi di Starbucks atau McDonald. Kopi biasa tidak pernah berubah juga kuantitas banyaknya? Harga pada sebagian besar merupakan ukuran dan jenis minuman lainnya yang naik secara signifikan, namun ukuran pada <i>entry level</i> ini tetap sama. |

|                       |   |
|-----------------------|---|
|                       | Bisakah menjelaskan strategi harga ini dengan menggunakan beberapa metode ekonomi pada konsep / teori?  |
| Ekonomi internasional | Starbucks adalah perusahaan global dan memiliki transaksi di bidang lainnya. Mata uang, terutama dolar Kanada, yen Jepang, Renminbi Cina, poundsterling Inggris, dan euro. Bagaimana Starbucks meminimalkan risiko dari eksposur mata uang asing? |

Mahasiswa bisnis pada program sarjana biasanya mengikuti kursus ekonomi pengantar (mikro dan makro) selama mahasiswa menjadi mahasiswa baru dan pada tahun kedua. Banyak yang tidak menyadari bahwa konsep ekonomi tidak selalu teoretis tapi sama pentingnya dan berguna sebagai konsep bisnis. Analisis bisnis pada tingkat pemula diharapkan memiliki dasar yang kokoh di bidang ekonomi dan konsep ekonomi yang sering digunakan di dunia bisnis. Tiga pertanyaan disajikan pada Tabel 5 yang terkait pada struktur pasar / Herfindahl-Hirschman Index, elastisitas dan diskriminasi harga, dan risiko dan valuta asing Eksposur.

Tabel 6. Ilustrasi Konsep Akuntansi

| Topik         | Tugas   |
|---------------|---|
| Pelaporan EPS | Apakah ini merupakan persyaratan bahwa pendapatan per |

|                            |            |  |
|----------------------------|------------|--|
|                            |            | saham Starbucks (EPS) Harus muncul di laporan laba rugi mereka?  |
| Meneliti khusus pernyataan | entri atas | Mengenai laporan laba rugi Starbucks 2014, \$ 20,2 juta ditampilkan sebagai entri kredit untuk proses pengadilan. Biaya terkait dengan kasus litigasi Kraft Foods. Jelaskan Rincian di balik entri ini?  |
| Menghitung Goodwill        |            | Menghitung angka dolar untuk Goodwill adalah hal yang rumit. Proses dan banyak faktor yang mempengaruhi perhitungan ini. Pada 31 Desember 2012, Starbucks mengakuisisi 100% saham yang beredar dari Teavana. Bagaimana Starbucks memperoleh \$ 467,5 juta Goodwill yang terkait dengan transaksi itu dan berapa jumlahnya yang mewakili? |

Tabel 6 menyajikan beberapa pertanyaan akuntansi yang dapat digunakan siswa untuk menggunakan laporan pendapatan Starbucks. Hal ini berhubungan dengan laporan laba per saham, sebuah entri kredit \$ 20 juta untuk tagihan litigasi *Kraft Foods*, dan menurunkan Jumlah *goodwill* berdasarkan akuisisi Teavana di tahun 2012. Masih banyak lagi pertanyaan akuntansi



yang bisa jadi digunakan dari Laporan laba rugi dan Neraca Starbucks Corporation.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa proyek Capstone yang lebih seimbang dan terintegrasi dapat dirancang untuk kursus manajemen menggunakan yang laporan pendapatan perusahaan yang diserahkan ke SEC. Karena laporan penghasilan mencakup berbagai macam perusahaan pada Informasi bisnis - keuangan, pemasaran, manajemen, akuntansi, manajemen sumber daya manusia, internasional bisnis.

Pemahaman yang lebih baik tentang laporan pendapatan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk berlatih berbagai macam pekerjaan manajemen. Manfaat lain yang jelas dari penggunaan laporan pendapatan adalah bahwa ada daftar panjang perusahaan yang dapat dipilih, jadi instruktur tidak akan pernah kehabisan bahan ajar! Selanjutnya, disamping peningkatan belajar siswa, pendekatan ini juga memiliki kelebihan lain yang berkaitan dengan penilaian dan akreditasi.

Contoh yang ditunjukkan dalam tulisan ini tidak saling eksklusif dan dapat digunakan bersamaan dengan simulasi, studi kasus, makalah penelitian, dan metode atau alat lain yang digunakan dalam kursus Capstone tersebut. Mahasiswa belajar menganalisa perusahaan dengan laporan laba rugi yang memiliki kepuasan yang lebih tinggi (seperti tercermin dalam survei) dengan kursus seperti yang siswa rasakan yaitu terpapar informasi dunia nyata yang bisa bermanfaat dalam pekerjaan masa depan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Adobor, Henry and Alireza Daneshfar. 2006. Management Simulations: Determining their Effectiveness, *Journal of Management Development*, Vol. 25, #2, 2006. pp. 151-168

Manzoor Chowdhury. 2016. *American Journal of Business Education* – Fourth Quarter 2016 Volume 9, Number 4:147-152.

Kachra, Ariff and Schnietz, K. 2008. The Capstone Strategy Course: What Might Real Integration

Look Like? *Journal of Management Education*, August 2008, vol. 32, #4, 476-508.

Kendall, K. W., and Harrington, Robert J. 2003. Strategic Management Education Incorporating

Written or Simulation Cases: An Empirical Test. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 27: 143-165

Mitchell, Rex. 2004. Combining Cases and Computer Simulations in Strategic Management

Courses. *Journal of Education for Business*, Vol. 79, issue 4.

Salas, Eduardo, Wildman, Jessica, and Piccolo, Ronald. 2009. Using Simulation-Based Training

to Enhance Management Education. *Academy of Management Learning and Education*, Vol 8: 559-573

Stephen, John, Diane P and Randy Brown. 2002. Seeing the Forest and the Trees:

Balancing Functional and Integrative Knowledge Using Large Scale Simulations in Capstone Business Strategy Classes, *Journal of Management Education*, vol. 26, number 2, 164-193

Thavikulwat, Precha and Pillutla, Sharma. 2010. *A constructivist approach to designing business*

*simulations for strategic management, Simulation & Gaming*, April 1, 2010 41: 208-230

Tompson, George H., and Dass, Parshotam. 2000. Improving Students' Self-Efficacy in Strategic

Management: The Relative Impact of Cases and Simulations, *Simulation & Gaming*, 31: 22-41